DIGITALISASI ADMINISTRASI KEUANGAN, LOGISTIK, DAN PENGUPAHAN PADA PT BERKAT RAHMAT SEJATI

Putu Ayu Diah Widari Putri[1,*], Gede Eka Putra Pratama[2], Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari[3]
[1,2,3]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80223, Indonesia
*Email: diahwidariputri@unmas.ac.id

ABSTRAK
Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalisasi tata kelola administrasi operasional pada PT Berkat Rahmat Sejati, sebuah perusahaan konstruksi yang berlokasi di Denpasar Utara. Observasi awal menunjukkan adanya kendala dalam pencatatan kas kecil (petty cash) harian yang rawan selisih, tumpukan dokumen penerimaan material yang tidak terintegrasi dengan ketersediaan stok fisik, serta proses manual dalam rekapitulasi kehadiran dan kalkulasi upah tenaga kerja harian. Metode pelaksanaan yang diterapkan meliputi empat tahap, yaitu observasi dan perencanaan, persiapan solusi, pelaksanaan (melalui sosialisasi dan pendampingan), serta evaluasi solusi. Solusi yang diberikan berupa perancangan dan implementasi tiga sistem berbasis Microsoft Excel: pembukuan sederhana kas harian, kartu stok persediaan terdigitalisasi yang terekonsiliasi dengan surat jalan, dan kalkulator payroll otomatis. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan efisiensi waktu pengolahan data administrasi dan akurasi pencatatan yang signifikan. Penerapan digitalisasi berbasis spreadsheet ini berhasil menciptakan transparansi, keteraturan tata kelola, dan kemudahan pengawasan manajerial pada perusahaan mitra.
Kata Kunci: Digitalisasi, Kas Kecil, Persediaan, Surat Jalan, Payroll

ANALISIS SITUASI
PT Berkat Rahmat Sejati merupakan entitas bisnis di bidang konstruksi yang berlokasi di Jl. Bung Tomo No. 2, Desa Pemecutan Kaja, Denpasar Utara. Dalam pelaksanaan operasional proyek konstruksi harian, perusahaan menghadapi dinamika aktivitas yang tinggi, mulai dari pengadaan material, pendanaan operasional mendesak, hingga pengelolaan tenaga kerja harian. Berdasarkan observasi di lapangan, ditemukan bahwa sistem administrasi perusahaan masih mengandalkan pencatatan berbasis manual atau kertas (paper-based). Pengeluaran kas kecil (petty cash) dicatat secara manual pada buku nota lepas, dokumen "Surat Jalan" penerimaan material dari pemasok hanya ditumpuk tanpa direkapitulasi secara terpusat, dan rekapitulasi absensi hingga perhitungan upah pekerja harian masih dilakukan satu per satu tanpa alat bantu kalkulasi otomatis. Kondisi ini menyebabkan tata kelola administrasi menjadi kurang efisien, memperlambat penyusunan laporan, dan meningkatkan potensi kerugian akibat selisih kas atau stok material.

PERUMUSAN MASALAH
Berdasarkan analisis situasi tersebut, terdapat tiga permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra sasaran di tempat pengabdian. Pertama, pencatatan kas harian

(petty cash) yang dilakukan secara manual rentan terhadap hilangnya bukti nota dan memicu selisih saldo (mismatch). Kedua, kurangnya pengendalian persediaan material akibat belum adanya sistem rekapitulasi "Surat Jalan" secara digital, sehingga berisiko menimbulkan selisih dan penumpukan stok di lokasi proyek. Ketiga, proses rekapitulasi kehadiran dan perhitungan upah pekerja harian memakan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan hitung (human error).

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi kendala dan persoalan yang telah dirumuskan, tim pelaksana menawarkan solusi berupa digitalisasi administrasi operasional menggunakan perangkat lunak spreadsheet (Microsoft Excel). Pertama, merancang template pembukuan kas harian otomatis guna mencatat arus kas masuk dan pengeluaran secara terstruktur dan dapat dipantau secara real-time. Kedua, membuat sistem kartu stok persediaan material digital dan menerapkan prosedur rekonsiliasi berkala dengan dokumen "Surat Jalan" untuk mengawasi arus logistik. Ketiga, merancang formulir absensi terpadu dan kalkulator payroll otomatis untuk mempercepat perhitungan hari kerja, jam lembur, serta potongan operasional pekerja harian secara akurat dan transparan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di PT Berkat Rahmat Sejati dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis pendekatan pendampingan. Tahap pertama yaitu tahap observasi dan perencanaan. Pada tahap ini, solusi dilakukan observasi secara menyeluruh di PT Berkat Rahmat Sejati, menentukan masalah-masalah operasional yang akan diangkat. Tahap kedua yaitu tahap persiapan solusi, yaitu setelah melakukan observasi dan permasalahan yang akan diangkat, selanjutnya menyiapkan cara dan berbagai keperluan untuk menyelesaikan masalah terkait (perancangan sistem Excel). Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, memberikan sosialisasi serta pendampingan langsung (hands-on mentoring) kepada pengelola dan staf dalam mengimplementasikan pembukuan kas harian, input surat jalan ke kartu stok digital, dan pemakaian payroll otomatis. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi solusi, yaitu pada tahap ini, semua kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian ditinjau untuk memastikan solusi yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara efektif.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini terpusat pada terciptanya tiga instrumen tata kelola administrasi berbasis digital. Pertama, terwujudnya template pencatatan kas harian (petty cash). Staf administrasi perusahaan berhasil dilatih untuk menginput transaksi operasional mendesak (pembelian material darurat, BBM, konsumsi) secara terstruktur. Formula otomatisasi memungkinkan rekapitulasi dan perhitungan saldo akhir menjadi akurat dan meminimalisir risiko selisih kas fisik.



Gambar 1. Pembukuan Sederhana Kas Harian Berbasis Microsoft

Proses verifikasi dan pencatatan transaksi kas kecil (petty cash) dilakukan melalui pengecekan bukti nota secara langsung untuk disesuaikan ke dalam template pembukuan sederhana kas harian berbasis Microsoft Excel. Aktivitas ini bertujuan untuk memastikan seluruh pengeluaran operasional proyek tercatat secara akurat, terstruktur, dan transparan, sehingga saldo kas fisik di lapangan senantiasa selaras dengan saldo yang terhitung secara otomatis pada sistem.

Kedua, penerapan kartu stok persediaan berbasis digital. Tim berhasil membantu pengelola logistik memindahkan penumpukan berkas Surat Jalan pemasok menjadi rekapitulasi stok terpadu. Melalui prosedur rekonsiliasi, jumlah barang masuk dicocokkan secara berkala dengan kondisi riil di lapangan, guna memastikan transparansi ketersediaan material yang selama ini sulit dikontrol.



Gambar 2. Sistem Pengendalian Persediaan Material melalui Digitalisasi dan Rekonsiliasi "Surat Jalan"

Proses pembuatan dan penerbitan dokumen "Surat Jalan" dilakukan oleh tim pelaksana sebelum diserahkan langsung kepada pembawa material proyek. Langkah

ini merupakan bagian penting dari sistem pengendalian persediaan material untuk memastikan setiap barang konstruksi yang keluar maupun masuk tercatat secara resmi, sehingga memudahkan proses rekonsiliasi data fisik dengan kartu stok digital serta mencegah risiko selisih dan kehilangan material di lapangan.

Ketiga, kemudahan dari sistem rekapitulasi absensi dan payroll sederhana. Pemanfaatan formula Excel dalam kalkulator ini memberikan rincian pasti terkait kalkulasi hari kerja dan jam lembur pekerja harian. Otomatisasi ini berhasil mengubah pola pengupahan lama yang memakan waktu menjadi perhitungan instan yang



langsung dapat dieksekusi.

Gambar 3. Sistem Rekapitulasi Absensi dan Perhitungan Upah Pekerja Harian (Payroll Sederhana)

Aktivitas pengolahan data rekapitulasi absensi harian dan kalkulasi upah pekerja proyek dilakukan di hadapan komputer menggunakan perangkat lunak spreadsheet. Melalui penggunaan kalkulator payroll otomatis ini, proses penghitungan jumlah hari kerja, jam lembur, serta rincian upah bersih pekerja harian dapat dilakukan dengan lebih cepat, presisi, dan terhindar dari potensi kesalahan hitung (human error). Secara keseluruhan, tantangan awal terkait minimnya pemahaman teknologi staf perlahan dapat diatasi dengan baik. Sistem operasional baru yang diterapkan kini membantu pimpinan dan manajemen PT Berkat Rahmat Sejati mendapatkan sajian data finansial, logistik, dan upah dengan tingkat akurasi yang tinggi (reconciled).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan seluruh program pengabdian di PT Berkat Rahmat Sejati, dapat disimpulkan bahwa transisi dari pencatatan manual menuju digitalisasi berbasis spreadsheet memberikan dampak efisiensi yang sangat signifikan. Penggunaan instrumen Excel dalam manajemen kas kecil, rekonsiliasi surat jalan untuk persediaan material, serta otomasi upah (payroll) terbukti menekan angka kesalahan (human error) dan mempercepat penyajian informasi keuangan perusahaan. Saran bagi pihak mitra (PT Berkat Rahmat Sejati) adalah mempertahankan disiplin input data secara teratur dan memastikan pengarsipan fisik tetap berjalan selaras dengan pencatatan digital. Untuk pengembangan pengabdian selanjutnya, sangat direkomendasikan merancang pemindahan sistem ini ke dalam basis cloud/online

(seperti Google Sheets) agar pemantauan laporan operasional harian dapat diakses pimpinan di manapun secara real-time.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, C. E. (2012). Systems Analysis and Design in a Changing World (6th ed.). Boston: Cengage Learning.

Subramaniam, R., & Handayani, T. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Berbasis Spreadsheet pada Usaha Jasa Operasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 115–122.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutarman. (2012). Buku Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Tjiptono, F., & Diana, A. (2019). Total Quality Management (TQM). Yogyakarta: ANDI.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). Accounting Principles (13th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.